

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan jika peneliti ingin menjelaskan atau melihat suatu obyek atau keadaan guna menemukan pemahaman atau makna secara mendalam mengenai suatu masalah baik dalam bentuk kata, gambar ataupun peristiwa dalam *natural setting*.¹

Peneliti terjun ke lapangan guna melakukan pengamatan secara langsung sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran secara mendalam tentang implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan terstruktur dalam membina karakter religius peserta didik di MAN 1 Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yang berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, desa Dadirejo, kecamatan Margorejo, kabupaten Pati.

Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian adalah MAN 1 Pati termasuk madrasah unggulan yang melaksanakan pembiasaan literasi Al-Qur'an sebelum aktivitas pembelajaran dimulai secara teratur sehingga peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Pati.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini jenisnya adalah kualitatif. Oleh karena itu, subyek penelitian disebut dengan informan. Informan ialah orang yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti memakai teknik *purposive sampling* yaitu sumber informasi dipilih atas pertimbangan atau alasan tertentu.²

Subyek atau informan dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, dewan guru dan peserta didik di MAN 1 Pati.

¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 43.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 368.

D. Sumber Data

Peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber yang meliputi:

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer ialah sumber yang dapat memberikan informasi atau data secara langsung kepada orang yang mengumpulkan data.³ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari kepala madrasah, peserta didik dan guru di MAN 1 Pati.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder ialah sumber yang dapat memberikan informasi atau data secara tidak langsung kepada orang yang mengumpulkan data. Misalnya data diperoleh melalui dokumen atau orang lain.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari dokumen atau arsip dan media sekolah lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan literasi Al-Qur'an di MAN 1 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah tujuan utama dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data dengan baik, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁵ Berikut teknik yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung pada lokasi penelitian dan disertai dengan pencatatan terhadap perilaku atau keadaan obyek sasaran.⁶ Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti mengamati secara langsung implementasi literasi Al-Qur'an sejak awal pelaksanaan sampai program literasi Al-Qur'an selesai dilakukan.

Selama melakukan pengamatan, peneliti juga menuliskan beberapa poin penting yang ditemukan di lapangan pada buku catatan. Selain mengamati pelaksanaan program literasi Al-

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 225.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 224.

⁶ Umar Said dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 75.

Qur'an, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap peserta didik di luar pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari implementasi pembinaan karakter religius.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi antara pewawancara (*interviewer*) dengan seseorang yang diwawancarai (*interviewee*) atau sumber informasi secara langsung. Wawancara juga bisa diartikan sebagai percakapan *face to face* atau tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai. Disini pewawancara bertanya secara langsung kepada informan mengenai objek yang sedang diteliti dan yang sebelumnya sudah dirancang.⁷ Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih dalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena atau keadaan yang terjadi yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan atau observasi.⁸

Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa informan meliputi kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis, pembina kegiatan literasi Al-Qur'an, dan beberapa peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung kepada subyek penelitian. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa dokumen resmi maupun tidak resmi yang dapat memberikan data pelengkap terhadap suatu kejadian.⁹

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi atau mendukung data yang didapatkan dari teknik wawancara dan observasi serta menjadi bukti bahwa peneliti telah terjun ke lapangan. Dalam penelitian ini, dokumen yang diteliti oleh peneliti yaitu dokumen mengenai profil sekolah dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 372.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 232.

⁹ Umar Said dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data penelitian yang diperoleh di lapangan bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan data yang diperoleh dari beragam sumber melalui berbagai cara dan waktu.¹¹ Dalam melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang dipakai untuk memeriksa kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh menggunakan beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang dipakai untuk memeriksa kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa sumber data yang sama dengan memakai teknik atau metode yang berbeda. Contohnya adalah memeriksa data yang diperoleh dari wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi atau dokumentasi.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah menyusun data yang sudah didapat melalui wawancara, pengamatan dan teknik lainnya secara sistematis sehingga data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan bisa disampaikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti memakai teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang memiliki langkah-langkah seperti berikut.¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan kegiatan merangkum atau memilih data yang pokok dan fokus pada data yang penting untuk kemudian dicari pola dan temanya. Setelah direduksi, nantinya gambaran data akan menjadi lebih jelas dan memudahkan peneliti apabila memerlukan data berikutnya.

¹⁰ Umar Said dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 273–274.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 244–257.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat dan mengelompokkan berbagai informasi penting yang ditemukan pada saat wawancara, observasi dan kajian dokumen terkait pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan terstruktur dalam membina karakter religius peserta didik di MAN 1 Pati.

2. Penyajian Data

Sesudah data selesai direduksi, berikutnya peneliti melakukan penyajian data. *Display* data dalam penelitian jenis kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, teks naratif, bagan dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan terkait implementasi literasi Al-Qur'an dalam membina karakter religius peserta didik di MAN 1 Pati.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah selesai menyajikan data maka proses yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal sifatnya adalah sementara karena dapat berubah apabila ternyata tidak terdapat bukti kuat yang bisa mendukung kredibilitas data tersebut. Tetapi jika kesimpulan awal ternyata didukung dengan bukti yang konsisten dan juga valid maka kesimpulan tersebut dapat disebut kredibel atau dapat dipercaya.